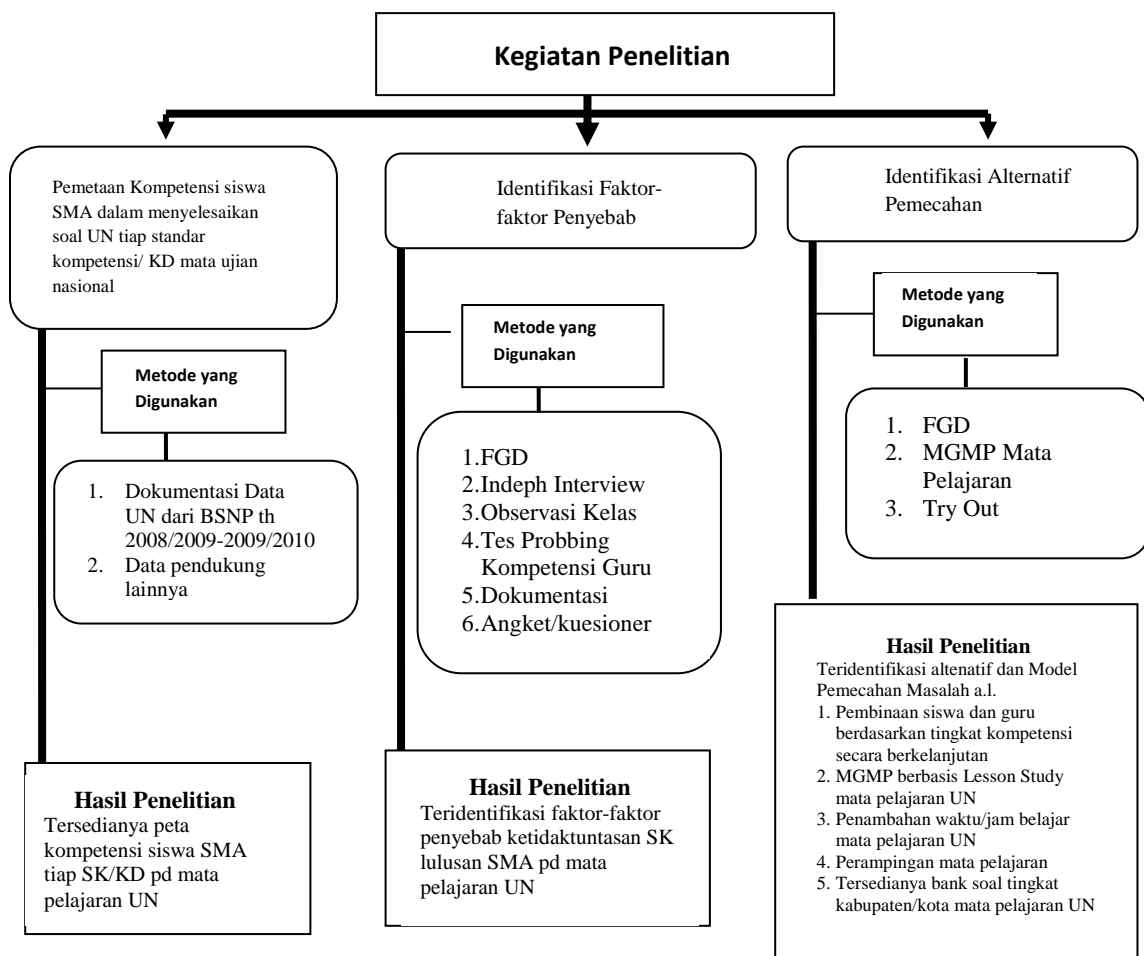


BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dan eksploratif yang menggambarkan dan mengungkap/memetakan kondisi riil dari ketercapaian standar kompetensi maupun kompetensi dasar siswa SMA di Provinsi Kepulauan Riau dalam menyelesaikan soal ujian nasional tiap standar kompetensi/kompetensi dasar mata ujian nasional serta mengidentifikasi faktor-faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pendidikan di Provinsi Kepulauan Riau.

Adapun desain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. Desain Penelitian

3.2 Sasaran Penelitian

Sasaran penelitian ini meliputi semua Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau yaitu:

1. Kota Batam
2. Kabupaten Karimun
3. Kabupaten Bintan
4. Kota Tanjungpinang
5. Kabupaten Lingga
6. Kabupaten Natuna
7. Kabupaten Anambas

Sampel penelitian yaitu 3 buah Sekolah Menengah Atas (SMA) di yang dimiliki oleh setiap kabupaten/ kota yang menyelenggarakan UN dalam mata pelajaran 1) Mata pelajaran Bahasa Indonesia, 2) Mata pelajaran Bahasa Inggris, 3) Mata pelajaran Matematika, 4) Mata pelajaran Kimia, 5) Mata pelajaran Fisika, 6) Mata pelajaran Biologi, 7) Mata pelajaran Ekonomi, 8) Mata pelajaran Sosiologi, dan 9) Mata pelajaran Geografi.

3.3 Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen

Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian terdiri dari;

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengetahui kondisi awal di sekolah-sekolah mengenai ketersediaan dokumentasi ujian nasional tahun 2006/2007- 2010/2011 dan jumlah pendidik maupun tenaga kependidikan serta ketersediaan sarana-prasarana sekolah.

2. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan untuk menelusuri data-data ujian nasional tahun 2006/2007- 2010/2011 pada sekolah sampel sehingga data-data ini dapat dipergunakan untuk melakukan pemetaan kompetensi siswa pada UN.

3. Wawancara secara mendalam (*Indepht Interview*)

Wawancara dilakukan dalam rangka memperoleh keterangan untuk maksud dan tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara. Wawancara ini dilakukan untuk mengungkap faktor-faktor yang menyebabkan ketidaktuntasan siswa dalam menyelesaikan soal UN di Provinsi Kepri. Adapun instrumen yang digunakan adalah format pedoman wawancara.

4. Kuesioner

Di samping wawancara pada point (3), akan dilakukan penjarangan data melalui kuesioner dari responden yang telah ditetapkan pada Sampel dan Teknik *Sampling* untuk mengungkap seberapa besar pengaruh peningkatan kompetensi siswa maupun guru dalam menghadapi ujian nasional.

5. *Focus Group Discussion* (FGD)

Focus Group Discussion (FGD) digunakan untuk menyamakan persepsi dan mengungkap permasalahan ketidaktuntasan penguasaan standar kompetensi lulusan dari mata pelajaran yang diujinasionalkan khususnya matematika pada siswa maupun guru serta faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya kompetensi yang dimiliki siswa maupun guru.

3.4 Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan diuji keabsahannya dengan metode triangulasi, yaitu dengan mengecek keabsahan data yang diperoleh kepada pihak-pihak yang mengetahui keberadaan data tersebut. Dalam hal ini, data akan diuji keabsahannya kepada kepala sekolah, Dinas Pendidikan, dan data dari Badan Standar Nasional Pendidikan. Langkah selanjutnya adalah mengklasifikasi dan menginterpretasi data sesuai dengan kategori data yang diperoleh. Langkah analisis tersebut diuraikan sebagai berikut:

- a) Hasil wawancara dideskripsikan sesuai dengan pedoman wawancara yang telah ditetapkan. Pendeskripsian didasarkan pada pendapat yang dominan yang didapatkan dari responden.
- b) Data yang diperoleh dari penyebaran angket yang berupa data kualitatif dianalisis berdasarkan item pertanyaan yang tercantum di dalam angket. Data kualitatif ditransfer menjadi data kuantitatif sehingga dapat ditentukan kadar kesignifikanan hasilnya.
- c) Data yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi dianalisis dengan cara merujuk pada panduan penulisan RPP, panduan penulisan soal, panduan analisis butir soal, panduan penilaian, dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan. Analisis ini berguna untuk mendukung keabsahan angket yang telah diisi oleh responden.